

**UPAYA RACHEL MENGUNGKAP KEBENARAN SKANDAL CINTA ANTARA
BEATRICE DAN EMMANUEL DALAM NOVEL *DARK INHERITANCE*
KARYA ELAINE FEINSTEIN**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

Bhekti Muara Dewi

NIM : 00130033



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

**UPAYA RACHEL MENGUNGKAP KEBENARAN SKANDAL CINTA
ANTARA BEATRICE DAN EMMANUEL DALAM NOVEL
DARK INHERITANCE KARYA ELAINE FEINSTEIN**

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra



Oleh:

Bhkti Muara Dewi
NIM : 00130033

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

UPAYA RACHEL MENGUNGKAP KEBENARAN KASUS *INCEST* DALAM
KEHIDUPAN EMMANUEL CELLINI

Oleh:

Bhkti Muara Dewi

NIM : 00130033

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana Oleh:

Mengetahui,

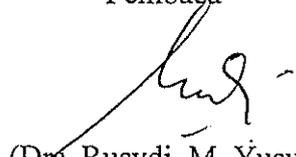
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing


(Dr.Hj. Albertine .S. Minderop, MA)


(Dr. Hj. Albertine .S. Minderop, MA)

Pembaca


(Drs. Rusydi .M. Yusuf, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

UPAYA RACHEL MENGUNGKAP KEBENARAN SKANDAL CINTA ANTARA
BEATRICE DAN EMMANUEL

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 19 – bulan Juli,
tahun 2004 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I / Penguji

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Dra. Irna Nirwani, Dj, M Hum)

Pembaca / Penguji

(Drs. Rusydi .M. Yusuf, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Drs. Faldy Rasyidi)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

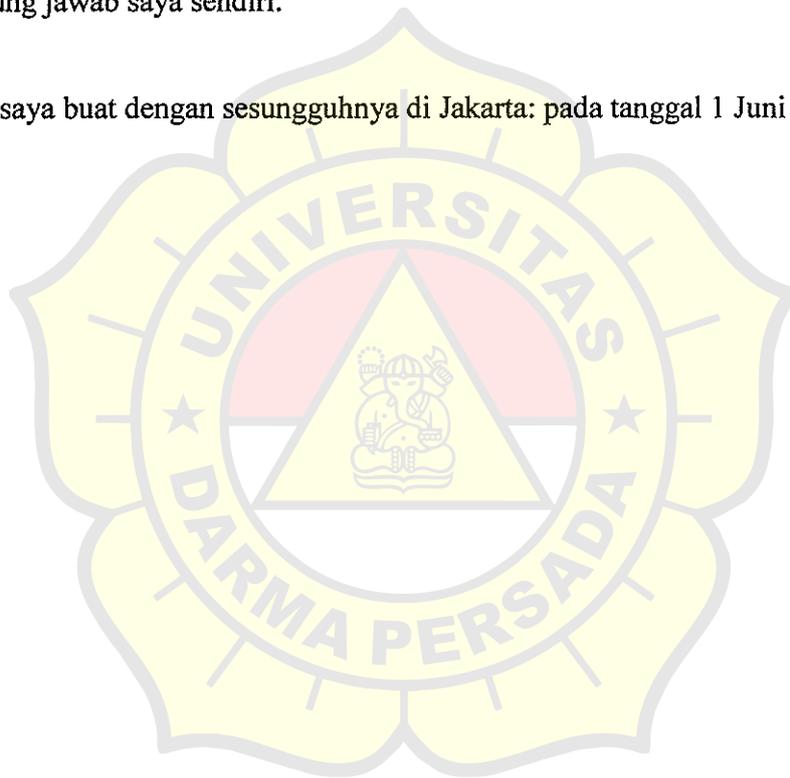
(Drs. Inny .C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

**UPAYA RACHEL MENGUNGKAP KEBENARAN SKANDAL
CINTA ANTARA BEATRICE DAN EMMANUEL**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine .S. Minderop, MA dan Drs. Rusydi, MA. Karya ilmiah ini tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, serta isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 1 Juni 2004.



Penulis

BHEKTI MUARA DEWI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, berkah serta ridho- Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah Upaya Rachel Mengungkap Kebenaran Skandal Cinta Antara Beatrice dan Emmanuel.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir pada masa perkuliahan di Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis menghadapi banyak kendala dan hambatan, namun Penulis menjalani dengan sungguh-sungguh sebagai suatu kewajiban untuk mencapai hasil maksimal. Berkat dukungan dari berbagai pihak, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya, Amin. Oleh karena itu, sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Hj. Albertine .S. Minderop, MA., sebagai pembimbing skripsi dan pembimbing akademik, yang juga merangkap sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada. Terima kasih yang setulus-tulusnya atas masukan dan saran serta kesediaannya untuk meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi Penulis.
2. Drs. Rusydi .M. Yusuf, MA., sebagai dosen pembaca skripsi. Terima kasih telah memberikan perhatian dan mengoreksi kesalahan Penulis sampai yang sekecil-kecilnya, serta bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi terutama dalam masa perkuliahan biasa.
3. Ibu Swany Chiakrawati, MA., sebagai pembimbing akademik. Terima kasih telah memberikan batuan kepada Penulis di dalam menjalani proses perkuliahan selama ini.
4. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan luar biasa baik materiil dan spirituil. Atas semangat, perhatian dan doa yang tidak henti-hentinya

dipanjatkan oleh Ibu dan Bapak benar-benar dapat melancarkan usaha yang selama ini dijalankan Penulis. Semoga apa yang dikerjakan oleh Penulis dapat memberikan kebahagiaan kepada Ibu dan Bapak, sama halnya kebahagiaan yang dirasakan Penulis mempunyai orangtua yang Insya Allah merupakan orang tua yang terbaik.

5. Kakak dan Adik tercinta, meskipun terkadang acuh tak acuh, namun Penulis yakin jauh di dalam hati dua saudaraku ini selalu memberikan dukungan dan doa yang paling tulus agar Penulis mendapatkan yang terbaik.
6. Teman-teman tercinta yaitu: Icut, Fikri, Ria, Nina, Ade, Ira, Erlin, Iwan, Dono, Argo, Dendi, Teny, Diah, Tia, Metia dan semua teman-teman lain yang selalu membantu saya baik dalam masa perkuliahan maupun masa Penulis menulis skripsi serta masa –masa sulit yang saya hadapi.
7. Seluruh Dosen pengajar yang memberikan ilmu terutama dalam masa perkuliahan.
8. Pihak Perpustakaan dan Staff Universitas Darma Persada yang telah memberikan kepada kemudahan Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dengan alasan bukan karena kesengajaan melainkan kekhilafan Penulis semata.

Akhir kata, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saya mohon kemakluman dari para pembaca dan penguji dengan harapan kritik dan saran akan diberikan untuk membangun perbaikan di masa datang.

Jakarta, 21 Juli 2004

Penulis

BHEKTI MUARA DEWI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penyajian	10
Bab II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN ALUR MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN’ MAHATAHU	
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang ‘Diaan’ Mahatahu.....	13
B. Analisis Tokoh, Latar dan Alur	13
1. Analisis Tokoh.....	13
a. Tokoh Rachel	13
b. Tokoh Giorgio Cellini.....	16
c. Tokoh Beatrice Cellini	17
d. Tokoh Emmanuel Cellini.....	17
e. Tokoh Ibunda Emmanuel Cellini.....	20
2. Analisis Latar	21
a. Latar Fisik.....	21
b. Latar Sosial.....	22
c. Latar Spritual.....	23

3. Analisis Alur	24
a. Eksposisi.....	25
b. Komplikasi.....	25
c. Klimaks.....	27
d. Penurunan Ketegangan	28
e. Penyelesaian.....	29
C. Analisis Perwatakan Tokoh dan Latar Dalam Cerita Rekaan	
Bertema Skandal Cinta Ibu Tiri Dengan Anak Karya	
Emmanuel.....	30
1. Ringkasan Cerita.....	30
2. Analisis Tokoh.....	32
a. Tokoh Anak	32
b. Tokoh Ayah	34
c. Tokoh Ibu Tiri	34
3. Analisis Latar.....	36
a. Latar Fisik.....	36
b. Latar Sosial	36
c. Latar Spritual.....	37
D. Rangkuman.....	38

**BAB III UPAYA RACHEL MENGUNGKAP KEBENARAN KASUS
SKANDAL CINTA ANTARA BEATRICE DAN EMMANUEL**

A. Membaca novel rekaan karya Emmanuel.....	39
B. Menggali Informasi Dari Narasumber Yang Berhasil	
Menemukan Fakta Bahwa Perwatakan Tokoh Cerita	
Rekaan Merupakan <i>Cerminan</i> Perwatakan Tokoh	
Narasumber.....	40
1. <i>Cerminan</i> Sifat Kasar Giorgio Pada Tokoh Ayah.....	41
2. <i>Cerminan</i> Sikap Realistis Beatrice Pada Tokoh Ibu Tiri.....	42
3. <i>Cerminan</i> Sikap Dingin Emmanuel Pada Tokoh Anak.....	44

C. Mengamati Lingkungan Kehidupan Narasumber Yang Berhasil Menemukan Bukti Bahwa Latar Cerita Rekaan Merupakan <i>Cerminan</i> Latar Yang Melingkupi Narasumber.....	45
1. <i>Cerminan</i> Latar Fisik Narasumber Pada Latar Fisik Cerita Rekaan.....	45
2. <i>Cerminan</i> Latar Sosial Narasumber Pada Latar Sosial Cerita Rekaan.....	47
3. <i>Cerminan</i> Latar Spiritual Narasumber Pada Latar Spritual Cerita Rekaan.....	50
D. Pengakuan Emmanuel Sebagai Kunci Keberhasilan Upaya Rachel.....	50
E. Rangkuman.....	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Summary of Thesis	63

LAMPIRAN

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

BIOGRAFI PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel yang akan digunakan sebagai bahan tulisan saya berjudul *Dark Inheritance* karya Elaine Feinstein. Beliau lahir di Bootle, Lancashire, Inggris pada tanggal 24 Oktober 1930. Ia merupakan seorang penyair, penulis novel, penulis cerita pendek, penulis skenario, penulis biografi dan seorang penerjemah. Beberapa penghargaan yang pernah diraihinya yaitu *A Fellow of Royal Society of Literature* pada tahun 1981, penghargaan berupa *The Cholmondeley Award for Poets*, serta *An Honorary Doctor of Letters* dari Universitas Leicester. Karya –karya tulisannya sering dimuat di beberapa media cetak seperti *The Times*, *The Telegraph*, *The Guardian*, *The Sunday Times*, *The New York Review of Books* dan media cetak lainnya. *Dark Inheritance* merupakan buah karyanya yang diterbitkan pada tahun 2001. Novel-novelnya yang lain yaitu; *The Circle (1973)*, *Children of Rose (1978)*, *Mothers Girl (1988)* *All You Need (1991)* dan lainnya.¹

Cerita bermula ketika seorang editor *Sunday Enquirer* menawarkan sebuah pekerjaan bagus kepada Rachel O'Malley untuk mengetahui secara lebih detail mengenai latar belakang dibuatnya novel karya Emmanuel Cellini, seorang penulis dari Italia. Mengapa novel tersebut ini mejadi menarik untuk dikupas lebih lanjut? Setelah novel ini dipublikasikan ke masyarakat luas, sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa cerita rekaan Emmanuel yang bertema skandal cinta antara ibu tiri dan anak tersebut merupakan cerminan kehidupan penulisnya sendiri, yaitu hubungan antara Emmanuel Cellini dengan ibu tirinya yang bernama Beatrice Cellini. Editor itu menawarkan Rachel untuk membuktikan kebenaran dari isu tersebut. Pekerjaan sehari-hari Rachel sebenarnya adalah sebagai pengulas terjemahan-terjemahan baru di salah satu penerbitan ternama di London. Tawaran

¹ Dr. Jules Smith, " *The Biography of Elaine Feinstein and Her Works* ", Elaine Feinstein (December 12, 2002) Online Internet, February – 2004.

tersebut akhirnya diterima Rachel meskipun dia tidak mengetahui apapun tentang identitas Emmanuel dan novelnya.

Untuk menjalankan upayanya, Rachel berangkat ke Roma. Untuk pencarian informasi ia dibantu oleh Joshua Silk, seorang pria yang pernah menjadi teman kuliahnya di Universitas Cambridge dan telah menetap di Italia. Sebelum melakukan upayanya, ia banyak bertanya kepada Joshua tentang latar belakang Keluarga Cellini. Selain itu, agar dirinya lebih mengetahui tentang hal-hal yang disampaikan Emmanuel dalam novelnya. Rachel membaca novel tersebut secara lebih seksama. Sebelumnya, Rachel hanya mengetahui novel karangan Emmanuel tersebut secara garis besarnya saja.

Secara kebetulan, ia mendapat kesempatan untuk menemui Giorgio Cellini dalam sebuah acara perjamuan di Kediaman Kedutaan Inggris. Meskipun ia berhasil melakukan pendekatan dengan Giorgio, namun mereka belum membahas apapun dari novel yang ditulis oleh anaknya. Baru setelah pertemuan kedua, Rachel cukup banyak mendapatkan keterangan dari dirinya.

Selain itu, Rachel juga menemui mantan istri kedua Giorgio yang bernama Beatrice Cellini. Dalam pengakuannya ia berkata tidak pernah berhubungan intim dengan Emmanuel. Ia menegaskan keinginannya yaitu memberikan kasih sayang terbaik layaknya seorang ibu terhadap anak meskipun posisinya adalah sebagai "ibu kedua".

Sang penulis novel sendiri, Emmanuel Cellini, merupakan orang yang misterius. Ia tidak pernah membuka diri untuk diwawancarai. Baik wartawan ataupun penggemarnya tidak mendapatkan banyak informasi mengenai tempat tinggalnya. Karena Joshua Silk telah lama tinggal di Roma, ia mendapat informasi bahwa dirinya dan Emmanuel berada dalam naungan penerbit yang sama. Ia berusaha mengetahui identitas Emmanuel dengan memasuki komputer yang berada di ruangan atasannya. Ia pun berhasil mendapatkan nomor teleponnya dan Emmanuel menerima Rachel untuk bertemu dengannya.

Ketika bertemu dengan Emmanuel di apartemennya, Rachel mendapatkan informasi 'menarik' tentang sumber inspirasi novel Emmanuel. Emmanuel berkata bahwa inspirasi karyanya tersebut merupakan suara-suara Ibunda Emmanuel yang terekam di dalam pikirannya. Itulah sebabnya ia tidak bersedia diwawancarai karena tidak tahu apa yang harus disampaikan. Tujuan Emmanuel memperbolehkan Rachel menemuinya ternyata bukan untuk diwawancarai melainkan Emmanuel ingin agar Rachel membantu dirinya untuk mempublikasikan tentang jatidiri mendiang ibunya. Ia sangat tahu bahwa obsesi ibunya adalah menulis. Untuk itu, Emmanuel menyerahkan sebuah amplop besar berisi jurnal milik ibunya kepada Rachel. Emmanuel ingin agar Rachel menulis tentang ibunya dengan bantuan jurnal itu tetapi tanpa menyebutkan jurnal tersebut. Ia juga ingin agar Rachel tidak memberitahukan siapapun tentang darimana ia mendapatkan jurnal itu, terutama ayahnya. Meskipun bingung atas jawaban Emmanuel perihal sumber inspirasi novelnya yang tidak masuk akal dan permintaan Emmanuel yang agak sulit (karena berurusan dengan editor Rachel), namun Rachel berusaha untuk menyanggupinya dengan harapan ia menemui sesuatu bukti di dalam jurnal ibunya Emmanuel.

Setelah menemui ketiga narasumber tersebut, Rachel mendapatkan suatu gambaran bahwa perwatakan tokoh dan latar yang terdapat dalam kisah rekaan Emmanuel merupakan pencerminan dari perwatakan tokoh dan latar dari narasumber yang ditemuinya. Kesamaan –kesamaan inilah yang membuatnya cukup yakin bahwa sangat tidak tertutup kemungkinan jika bagian hubungan badan yang terjadi antara tokoh Anak dan Ibu Tiri dalam cerita rekaan karya Emmanuel merupakan pengalaman hidup yang pernah dijalani Emmanuel di masa kecilnya.

Setelah membaca jurnal pemberian Emmanuel, Rachel mendapat banyak informasi. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa ibunya Emmanuel sangat senang menulis. Ia semakin sering mempunyai banyak waktu untuk menulis karena suaminya sibuk bekerja dan saat itu ia sedang terbaring sakit pasca melahirkan Emmanuel. Peristiwa yang terjadi setiap hari sekaligus segala perasaan gundah, sedih tatkala harus hidup terpisah dengan anaknya karena kedua-duanya sakit,

amarah dan perasaan cinta kepada anaknya dituangkan semua ke dalam jurnal tersebut.

Sebelum Rachel kembali ke London, Emmanuel mendatangi hotel tempat Rachel menginap. Tujuannya untuk mengambil jurnal asli milik ibunya. Emmanuel akhirnya mengakui bahwa cerita rekaan yang dibuatnya adalah tulisan ibunya, bukan suara-suara ibunya yang terdengar olehnya. Rachel pun mengerti karena tulisan jurnal dan tulisan novel ditulis dengan huruf dan tulisan tangan yang sama.

Namun, saat Emmanuel dilanda kebingungan untuk memutuskan apakah ia benar-benar harus mempublikasikan isi dari jurnal ibunya, terjadi sebuah pengakuan yang tidak disengaja oleh Emmanuel dan Rachel berhasil menterjemahkannya dengan baik apa yang dimaksud oleh Emmanuel. Akhirnya, Rachel mendapatkan suatu jawaban yang pasti dan ia mendapatkan bahan untuk menulis artikel yang ditugaskan oleh editornya bahwa skandal cinta antara ibu tiri dan anak yang diceritakan dalam novel buatan Emmanuel merupakan pencerminan hubungannya dengan Beatrice yang juga merupakan ibu tirinya.

Dalam novel ini saya akan menganalisis dengan menggunakan sudut pandang “diaan” mahatahu untuk menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur yang ada dalam cerita sehingga mendukung tema yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengidentifikasi bahwa novel *Dark Inheritance* karya Elaine Feinstein ini menceritakan tentang upaya Rachel mengungkap kebenaran skandal cinta antara Beatrice dan Emmanuel. Emmanuel merupakan warga Italia yang menulis novel tentang skandal cinta yang terjadi antara ibu tiri dan anaknya. Banyaknya isu yang mengatakan bahwa tema cerita tersebut merupakan pencerminan hubungan cintanya dengan ibu tirinya yang bernama Beatrice merupakan alasan utama Rachel tertarik menerima tawaran editor majalah *Sunday Enquirer* untuk membuktikan kebenaran isu tersebut. Akhirnya ia

meutuskan untuk pergi ke Roma dan berupaya mencari informasi sebanyak-banyaknya dari para narasumber.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian dengan menggunakan pendekatan intrinsik yaitu menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur melalui sudut pandang “diaan” mahatahu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya akan merumuskan masalah:
Apakah benar asumsi saya bahwa tema dari novel *Dark Inheritance* karya Elaine Feinstein adalah Upaya Rachel Mengungkap Kebenaran Skandal Cinta Antara Beatrice dan Emmanuel. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya akan merumuskan masalah selanjutnya :

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur sehingga membangun sebuah tema yaitu upaya Rachel mengungkap kebenaran skandal cinta antara Beatrice dan Emmanuel.
2. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan alur melalui sudut pandang “diaan” mahatahu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema novel ini adalah upaya Rachel mengungkap kebenaran skandal cinta antara Beatrice dan Emmanuel. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut: Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur untuk menunjukkan tema yaitu upaya Rachel mengungkap kebenaran skandal cinta antara Beatrice dan Emmanuel dnegan menelaah tema melalui hasil analisis sudut pandang, perwatakan tokoh, latar dan alur.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra, khususnya pendekatan intrinsik. Teori sastra yang digunakan adalah sudut pandang dengan teknik pencerita diaan maha tahu, perwatakan tokoh, latar, alur dan tema.

1. Konsep Teknik Pencerita “Diaan” Mahatahu

Dalam novel ini terdapat sebuah teknik sudut pandang yang digunakan untuk menjabarkan cerita yaitu Sudut Pandang Teknik Pencerita “Diaan” Mahatahu. Yang dimaksud dengan Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu adalah pencerita berada di luar cerita yang melaporkan peristiwa – peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang ‘ia’ atau ‘dia’. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, tindakan termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah – pindah dari tokoh satu ke tokoh lain, menceritakan atau menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh bahkan yang hanya berupa pikiran, perasaan, pandangan dan motivasi secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan jelas.²

2. Konsep Perwatakan Tokoh

Hubungan sudut pandang dengan pencerita tidak dapat dipisahkan karena si pengarang harus menggunakan pencerita dengan sudut pandangnya dalam menyampaikan kisah. Si pencerita adalah orang yang menyampaikan cerita dan dapat selaku tokoh dalam ceritera atau tidak terlibat di dalam cerita. Biasanya si pencerita sebagai tokoh bawahan di dalam cerita. Si pencerita bisa berada di dalam atau di luar cerita, artinya pencerita bisa sebagai tokoh dalam cerita atau tidak sebagai tokoh.³ Sedangkan Jakob Sumarjo dan Saini K.M mengatakan bahwa ada beberapa jalan yang dapat menuntun kita pada sebuah karakter yaitu :

² Dr. Albertine Minderop, MA., “*Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Prosa.*” (Jakarta: Universitas Darma Persada, 2000). hal. 6.

³ *Ibid.*, hal. 27.

- a. Melalui apa yang diperbuatnya, tindakan-tindakannya, terutama sekali bagaimana ia bersikap dalam situasi kritis.
 - b. Melalui ucapan-ucapannya.
 - c. Melalui penggambaran fisik tokoh.
 - d. Melalui pikiran-pikirannya sehingga pembaca dapat mengetahui alasan-alasan tindakannya.
 - e. Melalui penerangan langsung ,yaitu penulis membentangkan dengan panjang lebar watak tokoh secara langsung.⁴
3. Konsep Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis pada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar yang digunakan dalam tulisan saya adalah latar fisik, sosial dan spritual. Yang dimaksud dengan latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Sedangkan yang dimaksud dengan latar sosial adalah menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.⁵ Sedangkan latar spritual adalah tautan pikira antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan tokoh.⁶

⁴ Jakob Sumardjo & Saini K.M., "*Apresiasi Kesusasteraan.*" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997). hal. 63.

⁵ *Loc.cit.*, hal. 30.

⁶ *Ibid.*, hal. 79.

4. Konsep Alur

Alur merupakan penggerak kejadian dalam suatu cerita, bukan jalan cerita. Alur terdiri dari lima tahapan, yaitu: eksposisi, komplikasi, klimaks, penurunan ketegangan dan resolusi (penyelesaian).

a. Eksposisi

Eksposisi yaitu bagian awal dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.

Exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information, sets the scene, establishes the situation, and the dates of action.⁷

b. Komplikasi

Komplikasi adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang menjadi klimaks.

The complication, which is sometimes referred to as the rising action, breaks the existing equilibrium and introduces the characters and the underlying or inciting conflict. The conflict is then developed gradually and intensified.⁸

c. Klimaks

Klimaks adalah saat alur mencapai puncak emosional yang menentukan alur dan langsung menimbulkan resolusi.

The crisis is that moment at which the plot reaches its point of greatest emotional intensity; it is the turning point of the plot, directly precipitating its resolution.⁹

d. Penurunan Ketegangan

Tahap ini merupakan tahapan setelah mencapai klimaks, dimana ketegangan menurun serta mencapai penyelesaian.

⁷ James .H. Pickering and Jeffrey .D. Hoepfer., " *Concise Companion of Literature* " (New York: Macmillan Publisher Co., 1981)., hal. 16.

⁸ *Ibid.*, hal. 17.

⁹ *Ibid.*

*Once the crisis, or turning point, has been reached, the tension subsides and the plot moves toward its appointed conclusion.*¹⁰

e. Resolusi atau Penyelesaian

Tahap akhir ini merupakan tahapan terakhir dari alur yang merupakan akibat atau hasil dari konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.

*Resolution is the outcome of the conflict and establishes some new equilibrium or stability.*¹¹

5. Tema

Tema sebuah karya sastra selalu berkaitan dengan makna (pengalaman) kehidupan. Melalui karyanya itulah pengarang menawarkan makna tertentu kehidupan, mengajak pembaca untuk melihat, merasakan, dan menghayati makna (pengalaman) kehidupan tersebut dengan cara memandang permasalahan itu sebagaimana ia memandangnya.¹²

G. Metode Penelitian

Metode atau teknik yang akan dibahas di dalam makalah ini adalah metode kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Dark Inheritance* dan didukung oleh berbagai sumber yang relevan. Menurut Bongdar dan Taylor, metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data-data melalui perpustakaan

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹² *Loc Cit.*, hal.71.

¹³ Conny .R. Setiawan., "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: CV Remaja Karya, 1989), hal. 2.

dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya.¹⁴ Setelah semua data diperoleh, kemudian data- data dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bahwa:

- a. Setiap pembaca akan mengetahui bahwa dengan menggunakan sudut pandang khususnya teknik pencerita “diaan” mahatahu mereka dapat menyimpulkan suatu tema cerita dari sebuah novel.
- b. Saya juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai karya-karya dalam sastra khususnya novel.

I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

- BAB I** **PENDAHULUAN** berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.
- BAB II** **ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN ALUR MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN’ MAHATAHU** berisi: Sekilas Mengenai Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu, Analisis Perwatakan Tokoh, Latar dan Alur Dalam Novel Elaine Feinstein, Analisis Perwatakan Tokoh, Latar, Analisis Tokoh, Analisis Latar, Analisis Alur, Analisis Perwatakan Tokoh dan Latar Dalam Kisah Rekaan Bertema Skandal Cinta Antara Ibu

¹⁴ Tatang .M. Amirin., “*Menyusun Rencana Penelitian*” (Jalkarta: CV Rajawali, 1989)., hal. 132.

Tiri dan Anak Karya Emmanuel Cellini, Ringkasan Cerita, Analisis Tokoh, Analisis Latar.

BAB III UPAYA RACHEL MENGUNGKAP KEBENARAN SKANDAL CINTA ANTARA BEATRICE DAN EMMANUEL berisi: Membaca Kisah Rekaan Karya Emmanuel, Menggali Informasi Dari Narasumber Yang Berhasil Menemukan Fakta Bahwa Perwatakan Tokoh Cerita Rekaan Merupakan *Cerminan* Dari Perwatakan Tokoh Para Narasumbernya, Mengamati Lingkungan Kehidupan Narasumber Yang Menemukan Bahwa Latar Cerita Rekaan Merupakan *Cerminan* Latar Yang Melingkupi Narasumbernya, Pengakuan Emmanuel Sebagai Kunci Keberhasilan Upaya Rachel.

BAB IV PENUTUP berisi: Kesimpulan, Summary of Thesis.

LAMPIRAN

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS